

Analisis Tingkat Literasi Zakat pada Generasi Z di Universitas Islam Malang

Firmanda Wahyu Cahyanta, Harun Alrasyid, Abdullah Syakur Novianto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang
Email: firmandawahyu73@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi zakat pada Generasi Z di Universitas Islam Malang. Literasi zakat diukur melalui empat dimensi, yaitu pengetahuan dasar, pengetahuan lanjutan, sikap (kesadaran dan konsistensi), dan perilaku (kedisiplinan dan preferensi). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus slovin. Analisis data dilakukan dengan metode Multistage Weighted Index (MWI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi zakat dimensi dasar dan lanjutan skor 83.29 dalam kategori tinggi. Total Indeks Literasi Zakat Generasi Z di Universitas Islam Malang dimensi dasar, lanjutan, sikap, dan perilaku skor 80.85 berada pada kategori tinggi. Dimensi pengetahuan dasar skor 84.62 (tinggi), dimensi pengetahuan lanjutan skor 78.57 (menengah), dimensi sikap diperoleh skor 78.49 (menengah), dimensi perilaku diperoleh skor 80.56 (tinggi). Hasil ini menunjukkan bahwa Generasi Z memiliki pemahaman dasar yang baik terkait zakat, tetapi masih perlu ditingkatkan pada aspek sikap dan perilaku, khususnya dalam konsistensi membayar zakat melalui lembaga resmi.

Kata Kunci: Literasi zakat, generasi z, multistage weighted index, universitas islam malang.

ABSTRACT

This study aims to analyze the level of zakat literacy among Generation Z at the Islamic University of Malang. Zakat literacy is measured through four dimensions, namely basic knowledge, advanced knowledge, attitudes (awareness and consistency), and behavior (discipline and preference). The research method used is descriptive quantitative using the Slovin formula. Data analysis was carried out using the Multistage Weighted Index (MWI) method. The results of the study show that the level of zakat literacy in the basic and advanced dimensions scored 83.29 in the high category. The total Zakat Literacy Index of Generation Z at the Islamic University of Malang, basic, advanced, attitude, and behavior dimensions scored 80.85 in the high category. The basic knowledge dimension scored 84.62 (high), the advanced knowledge dimension scored 78.57 (medium), the attitude dimension scored 78.49 (medium), and the behavior dimension scored 80.56 (high). These results indicate that Generation Z has a good basic understanding of zakat, but still needs to be improved in the aspects of attitude and behavior, especially in the consistency of paying zakat through official institutions.

Keywords: Zakat literacy, generation z, multistage weighted index, islamic university of malang.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim. Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020, jumlah penduduk Indonesia mencapai 270,20 juta jiwa, dengan laju pertumbuhan penduduk (LPP) sekitar 1,25% per tahun. Mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam sehingga menjadikan negara ini memiliki potensi zakat yang sangat besar. Menurut data *World Population Review* (2024), jumlah populasi muslim Indonesia diperkirakan mencapai 279 juta jiwa, yang menunjukkan potensi pengumpulan zakat sangat tinggi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional (Rizki et al., 2021).

Studi yang dilakukan oleh Pusat Kajian Strategis (BAZNAS) membahas peran zakat dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan pendapatan sebesar 78% yang mengidentifikasikan bahwa optimalisasi peran zakat dapat

menjadi solusi yang efektif dalam mengurangi ketimpangan ekonomi (Pimada et al., 2023). Dengan pengelolaan zakat yang tepat, setiap mustahik berpotensi berkontribusi dalam mempercepat pemulihan ekonomi suatu negara, bahkan lebih cepat dibandingkan proses yang selama ini memakan waktu hingga 384 tahun (Utami et al., 2022).

Dalam Islam, zakat memiliki kedudukan yang sangat penting sebagai salah satu rukun Islam yang keempat. Zakat disebutkan sebanyak 27 kali dalam Al-Qur'an, menunjukkan urgensinya dalam kehidupan seorang muslim. Zakat tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban individual, tetapi juga memiliki peran sosial dan ekonomi yang strategis, seperti mengurangi kemiskinan, mengatasi ketimpangan sosial, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Saputra et al., 2025).

Salah satu penyebab utama rendahnya partisipasi masyarakat dalam menunaikan zakat melalui lembaga resmi adalah rendahnya literasi zakat. Literasi zakat adalah tingkat pemahaman seseorang terhadap konsep dasar zakat, mekanisme perhitungan, regulasi yang berlaku, serta sikap dan perilaku dalam membayar zakat (Norjanah et al., 2025). Menurut Glock dan Stark (2004), literasi agama mencakup pengetahuan yang mendasar mengenai ajaran agama seperti iman, salat, dan zakat. Tingkat literasi ini berhubungan langsung dengan sikap dan perilaku individu dalam mengambil keputusan, termasuk keputusan seorang muzakki untuk menyalurkan zakat kepada lembaga resmi (Nafiah et al., 2023).

Seiring perkembangan teknologi, masyarakat, khususnya generasi muda, memiliki akses yang sangat mudah terhadap informasi terkait zakat. Generasi Z, yaitu kelompok yang lahir pada rentang tahun 1997–2012, merupakan generasi yang tumbuh dalam lingkungan digital dan memiliki karakteristik khas seperti kemampuan multitasking, ketergantungan pada teknologi, dan kecenderungan mengandalkan media sosial sebagai sumber informasi (Sekar Arum et al., 2023). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Generasi Z merupakan 27,94% dari total populasi Indonesia, menjadikannya kelompok yang sangat berpengaruh terhadap arah perkembangan ekonomi dan sosial di masa depan (Widyatmoko, 2024).

Pentingnya peran Generasi Z dalam masa depan pengelolaan zakat dan adanya kesenjangan penelitian, perlu dilakukan kajian mendalam mengenai tingkat literasi zakat pada Generasi Z (Khotimah et al., 2024). Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Islam Malang, yang memiliki populasi mahasiswa yang sebagian besar berasal dari Generasi Z. Kota Malang sendiri dikenal sebagai kota pendidikan dengan populasi mahasiswa yang besar dan beragam. Namun, hingga saat ini, belum banyak penelitian yang secara khusus mengukur tingkat literasi zakat di kalangan Generasi Z di lingkungan perguruan tinggi. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada masyarakat umum atau daerah tertentu (Aryani & Rosyid, 2023).

Merujuk pada topik permasalahan di atas, pengkaji ingin menjalankan studi yang berjudul *"Analisis Tingkat Literasi Zakat Pada Generasi Z Di Universitas Islam Malang"*. Salah satu penyebab peneliti memilih Universitas Islam Malang memiliki penerapan nilai Ahlussunnah wal Jama'ah (Aswaja). Nilai tersebut tidak hanya diajarkan secara teoritis melalui mata kuliah Aswaja dan Ke-NU-an, tetapi juga diinternalisasikan dalam budaya kampus. Dengan karakter lingkungan yang kondusif dan mahasiswa telah mendapatkan pendidikan keislaman yang komprehensif serta pembinaan karakter religius yang mendukung pemahaman dan kesadaran berzakat secara nyata, maka dari itu peneliti memilih lokasi penelitian ini untuk mengetahui tingkat literasi zakat pada Generasi Z.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Zakat

Secara bahasa, zakat berasal dari kata *zaka* yang berarti suci, berkembang, bertambah, dan berkah. Secara istilah, zakat adalah sejumlah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada orang yang berhak menerima sesuai

ketentuan syariah (Chaerunnisa et al., 2025). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, zakat didefinisikan sebagai harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai syariat Islam. Allah SWT berfirman dalam QS. At-Taubah: 60 yang menjelaskan golongan penerima zakat (asnaf) yang artinya *"Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk memerdekakan budak, orang yang berutang, untuk jalan Allah, dan orang yang sedang dalam perjalanan."* Zakat dibagi menjadi dua jenis yaitu zakat fitrah dan zakat maal (Utami et al., 2022).

Literasi

Menurut UNESCO (2016), literasi didefinisikan sebagai kemampuan untuk menulis, membaca, dan berkomunikasi yang harus dimiliki setiap orang, serta kemampuan untuk berkomunikasi dan mengakses informasi dan pengetahuan (Hasanah et al., 2021). Menurut KBBI (2016) mendefinisikan literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis, serta kemampuan untuk mengolah dan memahami informasi untuk meningkatkan kualitas hidup (Yenti & Iska, 2023). Secara definitif, konsep serta yang diilustrasikan oleh beberapa poin seringkali memiliki arti yang serupa, didefinisikan sebagai kemampuan untuk menulis, membaca dengan jelas, dan menulis dengan ringkas (Jeffy et al., 2025).

Literasi Zakat

Literasi zakat dapat diartikan kemampuan memahami zakat melalui aktivitas membaca, menghitung, serta mengakses informasi yang berkaitan dengan zakat, yang pada akhirnya menumbuhkan kesadaran individu untuk menunaikan kewajiban zakatnya (Utami et al., 2022). Untuk menilai tingkat pemahaman dan literasi masyarakat terhadap zakat, dikembangkan suatu instrumen yang disebut Indeks Literasi Zakat (ILZ) (Batin et al., 2022).

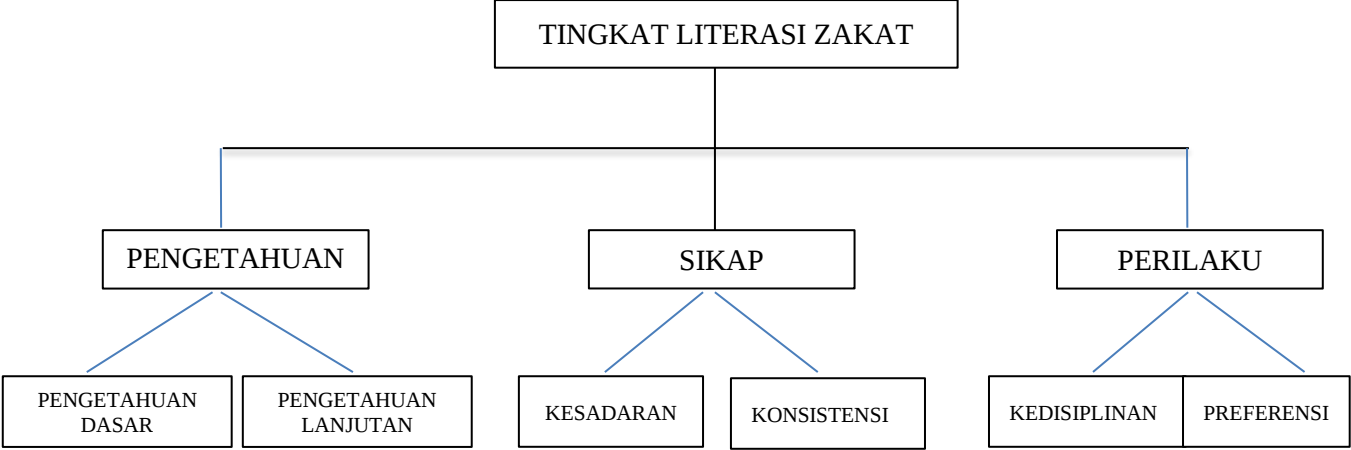
Indeks Literasi Zakat

Indeks Literasi Zakat (ILZ) merupakan alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat literasi zakat di masyarakat mengenai zakat mulai tingkat regional hingga tingkat nasional (Rizky, 2025). Indeks Literasi Zakat (ILZ) ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai tingkat pemahaman masyarakat tentang zakat dan juga diharapkan dapat menjadi literasi map zakat agar membantu lembaga-lembaga zakat dan stakeholder zakat memberikan pemahaman dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai zakat tersebut. Berdasarkan hasil kajian Pustaka Baznas (2024), maka ILZ terdapat tiga dimensi yaitu dimensi pengetahuan, dimensi sikap, dimensi perilaku (Ummah, 2019).

Generasi Z

Menurut (Widyatmoko, 2024) Generasi Z lahir antara tahun 1997-2012, yang kisaran usia 13-28 tahun. Ada karakteristik unik dan berbeda dari Generasi Z ini, tergantung pada gaya komunikasi mereka, kondisi keluarga, strata ekonomi, dan latar belakang tempat tinggal. Dan karena karakteristik yang terkait dengan teknologi dan internet, Generasi Z ini juga sering disebut sebagai "generasi net" atau "generasi internet" (Anita et al., 2024).

Kerangka Konseptual



Gambar Kerangka Konseptual

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi, Dan Waktu Penelitian

Jenis Penelitian

Studi ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2019), metode kuantitatif suatu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis(Irsyad et al., 2023).

Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dari Juli 2025 hingga Oktober 2025.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Studi ini berfokus pada Generasi Z di Universitas Islam Malang, dengan metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner. Dengan jumlah populasi 14805.

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019), sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus Slovin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Generasi Z di Universitas Islam Malang, yang lahir antara tahun 1997-2012, dengan usia sekitar 17-25 tahun. Deskripsi responden penelitian ini berdasarkan usia, jenis kelamin, dan fakultas.

Pembobotan Indikator (*Multistage Weighted Index*)

Pertama perhitungan Indeks literasi Zakat menggunakan pembobotan Indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pembobotan Indikator (*Multistage Weighted Index*)

Dimensi	Bobot	Variabel	Bobot
Pengetahuan	0.32	Pengetahuan Dasar	0.45
		Pengetahuan Lanjutan	0.55
Sikap	0.28	Kesadaran	0.44
		Konsistensi	0.56
Perilaku	0.40	Kedisiplinan	0.77
		Preferensi	0.23

Sumber: BAZNAS(2024)

Hasil Perhitungan Dimensi Dasar dan Dimensi Lanjutan

Kedua, hasil pembobotan dimensi dasar, dimensi lanjutan dan total Indeks Literasi Zakat (ILZ) di Universitas Islam Malang sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pembobotan Dimensi dan Total ILZ Pada Tataran Dimensi

Dimensi	Variabel	Jumlah Rata-Rata Indikator (Z)	Bobot Variabel	ILZ Pada Tataran Variabel	Total ILZ Setiap Dimensi
Dimensi Dasar	Pengetahuan zakat secara umum	86.35	0.23	19.86	84.62
	Pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat	83.95	0.2	16.79	
	Pengetahuan tentang 8 asnaf	82.20	0.18	14.80	
	Pengetahuan tentang perhitungan zakat	82.20	0.23	18.91	
	Pengetahuan tentang objek zakat	79.25	0.18	14.27	
Dimensi Lanjutan	Pengetahuan tentang institusi zakat	83.80	0.23	19.27	78.57
	Pengetahuan tentang regulasi zakat	72.73	0.21	15.27	
	Pengetahuan tentang dampak zakat	76.88	0.24	18.45	
	Pengetahuan tentang program-program zakat	79.90	0.16	12.78	
	Pengetahuan tentang <i>digital payment</i> zakat	79.90	0.16	12.78	

Sumber: Data Diolah Exel, 2025

Hasil Perhitungan Dimensi Sikap dan Dimensi Perilaku

Hasil pembobotan dimensi sikap, dimensi perilaku dan total Indeks Literasi Zakat (ILZ) di Universitas Islam Malang sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pembobotan Dimensi dan Total ILZ Pada Tataran Dimensi

Dimensi	Variabel	Jumlah Rata-Rata Indikator (Z)	Bobot Variabel	ILZ Pada Tataran Variabel	Total ILZ Setiap Dimensi
Dimensi Sikap	Kesadaran	83.07	0.44	36.55	78.49
	Konsistensi	74.89	0.56	41.94	
Dimensi Perilaku	Kedisiplinan	79.95	0.77	61.56	80.56
	Preferensi	82.60	0.23	19.00	

Sumber: Data Diolah Exel, 2025

Skor Per Variabel Indeks Literasi Zakat

Ketiga, perhitungan skor per variabel pengetahuan dasar dan lanjutan Indeks Literasi Zakat sebagai berikut:

Tabel 4. Skor per Variabel Pengetahuan Universitas Islam Malang

Dimensi	Variabel	Skor	Kategori
Dimensi Dasar	Pengetahuan zakat secara umum	86.35	Tinggi
	Pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat	83.95	Tinggi
	Pengetahuan tentang 8 asnaf	82.20	Tinggi
	Pengetahuan tentang perhitungan zakat	82.20	Tinggi
	Pengetahuan tentang objek zakat	79.25	Menengah/Moderat
Dimensi Lanjutan	Pengetahuan tentang institusi zakat	83.80	Tinggi
	Pengetahuan tentang regulasi zakat	72.73	Menengah/Moderat
	Pengetahuan tentang dampak zakat	76.88	Menengah/Moderat
	Pengetahuan tentang program-program zakat	79.90	Menengah/Moderat
	Pengetahuan tentang <i>digital payment</i> zakat	79.90	Menengah/Moderat

Sumber: Data Diolah Exel, 2025

Skor per Variabel Dimensi Sikap dan Dimensi Lanjutan

Perhitungan skor variabel sikap dan variabel perilaku Indeks Literasi Zakat Universitas Islam Malang sebagai berikut:

Tabel 5. Skor per Variabel Sikap dan Perilaku Universitas Islam Malang

Dimensi	Variabel	Skor	Kategori
Dimensi Sikap	Kesadaran	83.07	Tinggi
	Konsistensi	74.89	Menengah/Moderat
Dimensi Perilaku	Kedisiplinan	79.95	Menengah/Moderat
	Preferensi	82.60	Tinggi

Sumber: Data Diolah Exel, 2025

Perhitungan Indeks Literasi Zakat Dimensi Sikap dan Dimensi Perilaku

Keempat, perhitungan Indeks Literasi Zakat di Universitas Islam Malang pada pengetahuan dasar dan lanjutan. Dan total Indeks Literasi Zakat di Universitas Islam Malang sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Pengetahuan Dasar dan Lanjutan Universitas Islam Malang

Dimensi	Total ILZ setiap dimensi	Bobot Kontribusi Dimensi	ILZ pada Tataran Dimensi	Total ILZ Pengetahuan
Dimensi Pengetahuan Dasar	84.62	0.65	55.00	83.29
Dimensi Pengetahuan Lanjutan	78.57	0.36	28.29	

Sumber: Data Diolah Exel, 2025

Hasil Perhitungan Indeks Literasi Zakat Universitas Islam Malang

Perhitungan Indeks Literasi Zakat Universitas Islam Malang dimensi dasar, lanjutan, sikap, dan perilaku sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Perhitungan ILZ Universitas Islam Malang

Dimensi	Total ILZ setiap dimensi	Bobot Kontribusi Dimensi	ILZ pada Tataran Dimensi	Total ILZ Universitas Islam Malang
Dimensi Pengetahuan Dasar dan Lanjutan	83.29	0.32	26.65	80.85
Dimensi Sikap	78.49	0.28	21.98	
Dimensi Perilaku	80.56	0.4	32.22	

Sumber: Data Diolah Exel, 2025

Kategori Setiap Dimensi dan Indeks Literasi Zakat

Kelima, kategori setiap dimensi dasar, dimensi lanjutan, dimensi sikap, dimensi

perilaku dan Indeks Literasi Zakat Universitas Islam Malang sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Kategori Setiap Dimensi dan ILZ di Universitas Islam Malang

Dimensi	Skor	Kategori
Dimensi Dasar Tentang Zakat	84.62	Tinggi
Dimensi Lanjutan Tentang Zakat	78.57	Menengah/Moderat
Dimensi Sikap Tentang Zakat	78.49	Menengah/Moderat
Dimensi Perilaku Tentang Zakat	80.56	Tinggi
Indeks Literasi Zakat	80.85	Tinggi

Sumber: Data Diolah Exel, 2025

Pembahasan

Hasil Multistage Weighted Index

Penghitungan ILZ yaitu dengan menggunakan metode *Multistage Weighted Index*. Metode ini dilakukan dengan melakukan pembobotan pada setiap indikatornya yang terdapat pada variabel dan dimensi masing-masing. Hasil pembobotan diatas mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Pusat Kajian BAZNAS (Brilianty, 2022). Berdasarkan metode *Multistage Weighted Index* pada dimensi pengetahuan dengan variabel pengetahuan dasar diperoleh bobot sebesar 0.45 dan variabel lanjutan diperoleh sebesar 0.55, dimensi sikap dengan variabel kesadaran diperoleh bobot sebesar 0.44 dan variabel konsistensi diperoleh 0.56, dimensi perilaku dengan variabel kedisiplinan diperoleh bobot sebesar 0.77 dan variabel preferensi diperoleh 0.23.

Perhitungan Pembobotan Dimensi dan Total ILZ Pada Tataran Dimensi

Perhitungan pembobotan dimensi merupakan tahap kedua dari perhitungan Indeks Literasi Zakat (ILZ). Dalam tahapan kali ini, mendapatkan hasil rata-rata indikator di Universitas Islam Malang. Berdasarkan perhitungan jumlah rata-rata indikator (Z) dengan menjumlahkan seluruh data responden pada masing-masing indikator, kemudian diambil nilai rata-rata dari hasil penjumlahan tersebut. Perhitungan ILZ dikalikan dengan nilai rata-rata indikator dengan bobot variabel yang telah ditentukan untuk setiap variabel, tahap akhir total nilai bobot variabel dijumlahkan untuk menghasilkan total ILZ dimensi masing-masing. Dari hasil perhitungan diperoleh total ILZ dimensi dasar sebesar 84.62, dimensi lanjutan 78.57, dimensi sikap sebesar 78.49, dimensi perilaku sebesar 80.56.

Perhitungan Skor per Variabel ILZ Universitas Islam Malang

Perhitungan skor per variabel ILZ ini merupakan perhitungan masing-masing variabel yang ada pada empat dimensi, dimensi dasar pada variabel pengetahuan dasar zakat secara umum skor 86.35 kategori tinggi, pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat skor 83.95 kategori tinggi, pengetahuan tentang 8 asnaf skor 82.20 kategori tinggi, pengetahuan tentang perhitungan zakat skor 82.20 kategori tinggi, pengetahuan tentang objek zakat skor 79.25, dimensi lanjutan pada variabel pengetahuan tentang institusi zakat skor 83.80 kategori tinggi, pengetahuan tentang regulasi zakat skor 72.73 kategori menengah/moderat, pengetahuan tentang dampak zakat skor 76.88 kategori menengah/moderat, pengetahuan tentang program-program zakat skor 79.90 kategori menengah/moderat, pengetahuan tentang *digital payment* skor 79.90 kategori menengah/moderat. Dimensi sikap variabel kesadaran skor 83.07 kategori tinggi, konsistensi skor 74.89 kategori menengah/moderat, kedisiplinan skor 79.95 menengah/moderat, preferensi skor 82.60 kategori tinggi.

Perhitungan Indeks Literasi Zakat

Perhitungan ini merupakan tahapan dari perhitungan Indeks Literasi Zakat (ILZ) dimensi pengetahuan dasar, pengetahuan lanjutan. Menghitung setiap dimensi dan total Indeks Literasi Zakat di Universitas Islam Malang. Berdasarkan pengolahan data, didapatkan total setiap dimensi pengetahuan dasar, dimensi pengetahuan lanjutan sebesar 83.29, dan total ILZ di Universitas Islam Malang sebesar 80.85.

Perhitungan Kategori Setiap Dimensi dan ILZ di Universitas Islam Malang

Perhitungan pengukuran Indeks Literasi Zakat secara umum. Dimensi pada pengukuran ada empat yaitu dimensi dasar, dimensi lanjutan, dimensi sikap, dimensi perilaku. Skor 0-60 dalam kategori rendah, skor 61-80 dalam kategori menengah/moderat, skor 80-100 dalam kategori tinggi. Dimensi dasar dan lanjutan memiliki skor 84.62 dalam kategori tinggi, dimensi sikap memiliki skor 78.49 dalam kategori menengah/moderat, dimensi perilaku 80.56 dalam kategori tinggi. Sedangkan total Indeks Literasi Zakat dimensi dasar, lanjutan, sikap, dan perilaku memiliki skor 80.85 termasuk dalam kategori tinggi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Indeks Literasi Zakat (ILZ) di Universitas Islam Malang pada dimensi pengetahuan dasar dan lanjutan diperoleh total skor 83.29 kategori tinggi. Sedangkan Indeks Literasi Zakat diperoleh total skor 80.85 kategori tinggi. Secara rinci, total ILZ setiap dimensi, pada dimensi pengetahuan dasar memperoleh skor 84.62 (tinggi), pengetahuan lanjutan 78.57 (menengah/moderat), sikap 78.49 (menengah/moderat), dan perilaku 80.56 (tinggi).
2. Indikator terendah terdapat pada variabel pengetahuan tentang regulasi zakat skor 72.73 dan variabel sikap konsistensi skor 74.89. Sementara itu, skor tertinggi terdapat pada variabel pengetahuan tentang kewajiban membayar zakat skor 95.25 dan sikap kesadaran skor 83.07. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman Generasi Z di Universitas Islam Malang cenderung lebih rendah pada dimensi pengetahuan lanjutan dan sikap, sehingga perlu peningkatan pengetahuan mendalam terkait zakat.
3. Pemahaman Generasi Z tentang memahami perhitungan dan penyaluran zakat masih kurang, diperlukan sosialisasi dan edukasi dari lembaga resmi, dan perlu penguatan melalui kegiatan kampus dan pembelajaran agar Generasi Z lebih memahami aspek hukum dan teknis pengelolaan zakat.

Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan responden dari berbagai universitas atau kelompok masyarakat yang lebih luas agar hasil penelitian dapat lebih meningkatkan sosialisasi zakat yang lebih mendalam, khususnya dimensi pengetahuan lanjutan dan sikap mahasiswa masih tergolong rendah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga zakat dalam merancang program edukasi, dan inovasi layanan zakat yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik Generasi Z, sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan perilaku positif mereka dalam membayar zakat.
2. Penelitian ini terdapat dimensi yang lebih rendah, pada dimensi pengetahuan lanjutan dan sikap pada variabel konsistensi. Untuk mendapatkan hasil yang komprehensif, penelitian mendatang dapat meneliti tingkat literasi zakat dengan dimensi yang rendah masuk dalam kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, S. Y., Meutia, K. I., Yuntina, L., Fachrial, P., & Widodo, R. E. (2024). Analisis Perilaku dan Kompetensi Generasi Z di Sebuah Perusahaan Dalam Mendukung Keberlangsungan Organisasi. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 5(6), 384–396. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Aryani, A. T. D., & Rosyid, A. (2023). Literasi Zakat pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Perguruan Tinggi Umum di Pekalongan. *Jurnal ...*, 7, 2263–2272. [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3450676&val=13365&title=Literasi Zakat pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Perguruan Tinggi Umum di Pekalongan](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=3450676&val=13365&title=Literasi%20Zakat%20pada%20Mahasiswa%20Perguruan%20Tinggi%20Keagamaan%20Islam%20dan%20Perguruan%20Tinggi%20Umum%20di%20Pekalongan)
- Batin, M. H., Habibi, M., & Gustiana, I. S. (2022). Indeks Literasi Zakat Pada Mahasiswa

- Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf. *A Research Journal On Management Of Zakat And Waqf P-*, 2(2), 103–118.
- Brilianty, V. M. (2022). Literasi Zakat Untuk Pemberdayaan Muzzaki Melalui Platform Digital (Studi Kasus Di Lazismu Menteng, Jakarta Pusat). *IMEJ: Islamic Management and Empowerment Journal*, 4(2), 163–178. <https://doi.org/10.18326/imej.v4i2.163-178>
- Chaerunnisa, R., Muchlis, N. A., & Eliza, W. N. (2025). *Zakat dalam Islam : Pengertian , Hukum , Jenis , Syarat , dan Ketentuan Lengkap*. 233–242.
- Hasanah, U., Maghfur, M., & Qomar, M. N. (2021). Literasi Zakat: Interpretasi Masyarakat Terhadap Kewajiban Membayar Zakat. *Journal of Islamic Social Finance Management*, 2(1), 83–92. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v2i1.3822>
- Irsyad, M., Wediawati, B., & Solikhin, A. (2023). Pengaruh Literasi Zakat dan Kepercayaan pada Lembaga Pengelola Zakat Terhadap Perilaku Membayar Zakat Muzakki di Kota Jambi Tahun 2021- 2022. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Business*, 8(1), 148–157. <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojp/index.php/ijoieb/article/view/1693>
- Jeffy, I. F., Rozak, A., Aflah, S., & Sulthan, W. (2025). *Literasi Zakat Harta pada Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura*. 3(1), 46–59. <https://doi.org/10.59996/al-fiqh.v3i1.648>
- Khotimah, H., Farina, K., & Rosyida, A. S. (2024). Literasi Zakat Untuk Remaja Majelis Taklim Al-Banaat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(4), 841–845. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v2i4.909>
- Nafiahet. (2023). Pengaruh Literasi Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Pada Baznas Tulungagung Dengan Tingkat Kesadaran Dan Religiusitas Sebagai Variabel Intervening. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.53625/juremi.v3i1.5782>
- Norjanah, D., Susanti, N., Ramadhan, R., Fitriah, A., & Mulawarman, U. (2025). *JESM: JURNAL EKONOMI SYARIAH MULAWARMAN Tingkat Literasi Zakat Pemuda Masjid Kota Samarinda Menggunakan Zakat Literacy Index JESM: JURNAL EKONOMI SYARIAH MULAWARMAN*. 4(1), 41–50.
- Pimada, L., Burhan, M., & Kurniawan, D. (2023). Peningkatan Literasi Zakat Lanjutan Pada Masyarakat. *Peningkatan Literasi Zakat Lanjutan Pada Masyarakat*, 4(5), 118–124.
- Rizki, B. K., Diana, N., & Al-Rasyid, H. (2021). Pengaruh Zakat, Infak Dan Shodaqoh (Zis) Produktif Terhadap Kinerja Umkm Yang Terdampak Pandemi Covid- 19 (Studi Kasus Umkm Binaan Laziznu Kertosono). *El-Aswaq: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(1), 1–10. <http://jim.unisma.ac.id>
- Rizky, A. N. (2025). *Tingkat Pengetahuan Dasar Mahasiswa Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Mengenai Zakat Dengan Perspektif Indeks Literasi Zakat*. 1–23
- Saputra, K. A., Afifudin, A., & Novianto, A. S. (2025). Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Zakat Pertanian Hasil Dari Tanah Sewaan (Studi Kasus di Desa Banyubang, Kecamatan Solokuro, Kabupaten *Jurnal Warta Ekonomi*, 8(1), 272–280. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jwe/article/view/27666>
- Sekar Arum, L., Amira Zahrani, & Duha, N. A. (2023). Karakteristik Generasi Z dan Kesiapannya dalam Menghadapi Bonus Demografi 2030. *Accounting Student Research Journal*, 2(1), 59–72. <https://doi.org/10.62108/asrj.v2i1.5812>
- Ummah, M. S. (2019). Ideks Literas Zakat : Teori dan konsep Pusat Kajian Strategis - Badan Amil Zakat Nasional. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEM_BETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Utami, D. T., Hamdani, I., & Lisnawati, S. (2022). Analisis Tingkat Literasi Masyarakat

Kabupaten Kuningan Mengenai Zakat dengan Menggunakan Indeks Literasi Zakat (ILZ). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(5), 1931–1950.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2007>

Widyatmoko, M. A. (2024). *Analisis tingkat literasi digital generasi z di jawa timur*. December.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.14281277>

Yenti, F., & Iska, S. (2023). Analisis Tingkat Literasi Zakat Dan Wakaf Masyarakat Sumatera Barat Berdasarkan Standar Indeks Literasi Zakat (Ilz) Dan Indeks Literasi Wakaf (Ilw). *Media Bina Ilmiah*, 17(6), 1099–1110.